

ABSTRAK

Robekan perineum adalah luka yang terjadi pada perineum sewaktu persalinan dan terjadi pada hampir semua persalinan. Robekan (luka) perineum dapat terjadi secara spontan atau karena tindakan episiotomi. Robekan spontan umumnya disebabkan adanya beberapa faktor resiko dan penyulit persalinan seperti bayi besar >4000gram dan perpanjangan kala dua (kala pengeluaran). Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang perawatan dan asupan protein dengan kesembuhan luka perineum pada masa nifas.

Jenis penelitian survei analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu nifas yang ada di TPMB Wilayah Puskesmas Menur Surabaya yaitu sebanyak 40 ibu nifas. Teknik pengambilan sampling menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah pengetahuan tentang perawatan dan asupan protein, sedangkan variabel dependen adalah kesembuhan luka perineum, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan dalam menguji hubungan dalam penelitian ini adalah Uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas (65%) memiliki pengetahuan baik dengan kesembuhan luka perineum, sebagian besar ibu nifas (67,5%) memiliki asupan protein yang baik dengan kesembuhan luka perineum, sebagian besar ibu nifas (62,5%) memiliki kesembuhan luka perineum yang baik, ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik hampir seluruh orang (96,2%). Sedangkan ibu nifas yang memiliki asupan protein baik dengan kesembuhan luka perineum yang baik hampir seluruh orang (92,6%). Hasil analisis dengan Uji Statistik *Spearman Rank* didapatkan dengan nilai signifikansi ρ value = 0,000 ($\rho < 0,05$).

Ada hubungan pengetahuan tentang perawatan dan asupan protein dengan kesembuhan luka perineum pada masa nifas. Maka diharapkan praktik memberikan pelayanan terbaik khususnya bagi ibu nifas yang mengalami luka perineum seperti dengan memberikan pendampingan, sosialisasi yang baik, edukasi tentang perawatan dan asupan protein yang baik agar mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada masa nifas.

Kata Kunci : Pengetahuan, Asupan Protein, Kesembuhan Luka Perineum

ABSTRACT

Perineal tears are injuries that occur to the perineum during labor and occur in almost all deliveries. Perineal tears (wounds) can occur spontaneously or because of an episiotomy. Spontaneous tearing is generally caused by several risk factors and complications of labor such as large babies > 4000 grams and prolongation of the second stage (period of expulsion). The aim of this study was to analyze the relationship between knowledge about care and protein intake with perineal wound healing during the puerperium.

This type of analytic survey research with cross sectional design. The research population was all postpartum mothers in the TPMB Menur Surabaya Public Health Center, namely 40 postpartum mothers. The sampling technique uses probability sampling with simple random sampling method. The research variables consist of independent variables and dependent variables. The independent variable is knowledge about care and protein intake, while the dependent variable is perineal wound healing, data collection using a questionnaire. The analysis used to test the relationship in this study is the Spearman Rank Test.

The results showed that most postpartum mothers (65%) had good knowledge of perineal wound healing, most postpartum mothers (67.5%) had good protein intake with perineal wound healing, most postpartum mothers (62.5%) had good perineal wound healing, almost all people (96.2%) had good knowledge of postpartum women. Meanwhile, postpartum women who had good protein intake with good perineal wound healing were almost all people (92.6%). The results of the analysis with the Spearman Rank Statistical Test were obtained with a significance value of ρ value = 0.000 ($\rho < 0.05$).

There is a relationship between knowledge about care and protein intake with perineal wound healing during the puerperium. So it is expected that the practice of providing the best service, especially for postpartum mothers who experience perineal injuries, such as by providing assistance, good socialization, education about care and good protein intake in order to accelerate the healing process of perineal wounds during the postpartum period.

Keywords: Knowledge, Protein Intake, Perineal Wound Healing